

**EDUCATION AND
SOCIAL HUMANITIES
CONFERENCE
(ESHCo)**

ISSN: 2774-6585 | <https://conferences.uinsgd.ac.id>

**ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF ACTIVE, CREATIVE, AND
COLLABORATIVE LEARNING MODELS IN ARABIC LANGUAGE
INSTRUCTION AT MADRASAH ALIYAH: TEACHERS'
AND STUDENTS' PERSPECTIVES**

Alma Ilmi Nafiatin¹, Wini Pitriyani²

^{1,2} UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

Corresponding E-mail: almailminafiatin@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the implementation of active, creative, and collaborative learning models in Arabic language instruction at Madrasah Aliyah from the perspectives of teachers and students. It also seeks to identify the supporting and inhibiting factors in applying these learning models, as well as the alignment between the instructional strategies planned by teachers and the learning experiences perceived by students within the active, creative, and collaborative framework. This research employs a descriptive qualitative approach to provide an in-depth depiction of how the active, creative, and collaborative learning models are applied in Arabic language teaching at Madrasah Aliyah. Data were collected through interviews, classroom observations, and documentation, supported by secondary sources such as lesson plans and relevant literature. The data were analyzed using an interactive model through the stages of data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings present a comprehensive overview of teacher strategies, student responses, and classroom dynamics. The study reveals that active, creative, and collaborative learning at Madrasah Aliyah is implemented through discussions, dialogues, varied media, and group work. Teachers play a crucial role in creating engaging and adaptive learning environments, while students generally respond positively despite differing levels of ability. Supporting factors include teacher competence and student motivation, whereas the barriers involve limited time, inadequate facilities, and classroom dynamics. Teacher flexibility emerges as the key to ensuring effective learning implementation.

Keywords: Arabic Language Teaching, Learning Models, Madrasah Aliyah

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah (MA) masih menghadapi berbagai tantangan, terutama terkait minimnya partisipasi aktif siswa, keterbatasan kreativitas dalam proses pembelajaran, serta rendahnya interaksi kolaboratif antara guru dan siswa. Meskipun kurikulum telah menuntut proses pembelajaran yang berpusat pada siswa, praktik di lapangan sering kali menunjukkan bahwa pembelajaran masih didominasi metode ceramah dan kegiatan pasif yang berdampak pada rendahnya motivasi serta pencapaian kompetensi kebahasaaraban. Kondisi ini menuntut penerapan model pembelajaran yang lebih aktif, kreatif, dan kolaboratif untuk mengoptimalkan keterlibatan siswa dalam penguasaan empat keterampilan berbahasa Arab. Salah satu pendekatan yang dinilai memiliki potensi signifikan adalah model pembelajaran aktif, kreatif, dan kolaboratif yang dapat mengintegrasikan aktivitas siswa, eksplorasi ide, dan kerja sama dalam proses pembelajaran.

Namun efektivitas penerapan model tersebut dalam konteks MA, khususnya dari perspektif guru dan siswa, masih perlu diteliti secara mendalam.

Berbagai studi sebelumnya telah menyoroti pentingnya pembelajaran aktif dalam meningkatkan keterampilan bahasa. Penelitian pertama oleh Rahmadani (2020) menunjukkan bahwa model pembelajaran aktif mampu meningkatkan kemampuan istima' dan kalam melalui aktivitas berbasis proyek yang menuntut partisipasi penuh siswa. Sementara itu, penelitian oleh Fadilah (2021) mengungkapkan bahwa unsur kreativitas guru dalam menyusun media dan strategi pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar Bahasa Arab. Studi lain oleh Suryana (2019) menekankan bahwa kolaborasi antar-siswa dalam kelompok kecil dapat membantu memperkaya kosakata dan memperbaiki keterampilan berbicara, terutama ketika siswa terlibat dalam latihan dialog dan permainan bahasa. Penelitian keempat yang dilakukan oleh Hamzah (2022) menemukan bahwa penggunaan model pembelajaran kolaboratif berbasis tugas mendorong interaksi lebih intens antara siswa sehingga suasana kelas menjadi lebih hidup dan interaktif. Sementara itu, studi kelima oleh Nurdin (2023) menyimpulkan bahwa guru memiliki peran sentral dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk kreativitas siswa melalui desain pembelajaran yang variatif dan kontekstual.

Meskipun berbagai penelitian tersebut memberikan kontribusi penting terhadap pengembangan strategi pembelajaran Bahasa Arab, sebagian besar studi masih berfokus pada salah satu aspek model pembelajaran, misalnya hanya pada unsur keaktifan atau kreativitas siswa, atau hanya menilai pengaruh model kolaboratif tanpa mengintegrasikan ketiga aspek secara komprehensif. Selain itu, sebagian penelitian lebih menekankan perspektif guru atau siswa secara terpisah sehingga gambaran menyeluruh mengenai persepsi kedua pihak dalam satu kerangka model pembelajaran belum mendapat perhatian yang memadai. Kondisi ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk mengkaji penerapan model pembelajaran aktif, kreatif, dan kolaboratif secara terpadu.

Gap penelitian terletak pada minimnya studi yang mengkaji penerapan ketiga komponen model pembelajaran tersebut secara bersamaan dan dalam konteks Madrasah Aliyah. Selain itu, belum banyak penelitian yang menelaah sudut pandang guru dan siswa secara simultan dalam menilai efektivitas model pembelajaran, padahal kedua perspektif ini sangat penting untuk memahami implementasi nyata di kelas. Analisis yang menggabungkan dua sudut pandang ini diperlukan untuk mengetahui keselarasan antara strategi yang direncanakan guru dan pengalaman belajar yang dialami siswa.

Novelty penelitian ini terletak pada pendekatannya yang holistik dengan mengintegrasikan pembelajaran aktif, kreatif, dan kolaboratif dalam satu analisis menyeluruh serta melibatkan dua perspektif utama, yaitu guru dan siswa. Penelitian ini tidak hanya mengkaji bagaimana model tersebut diterapkan, tetapi juga bagaimana persepsi dan pengalaman keduanya dapat saling melengkapi untuk memberikan gambaran lebih komprehensif mengenai efektivitasnya dalam pembelajaran Bahasa Arab di MA. Pendekatan dua arah ini menjadi pembeda dari penelitian sebelumnya yang cenderung parsial dan tidak menggabungkan ketiga aspek model pembelajaran secara utuh.

Dampak penelitian ini diharapkan signifikan bagi pengembangan praktik pengajaran Bahasa Arab di MA. Temuan penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi guru dalam menyusun strategi pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa, membantu sekolah dalam merancang pelatihan guru berbasis model pembelajaran inovatif, serta

menyediakan dasar empiris bagi pengambil kebijakan pendidikan untuk mengembangkan kurikulum yang lebih responsif terhadap perkembangan pedagogi modern. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Arab secara nasional.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam penerapan model pembelajaran aktif, kreatif, dan kolaboratif dalam pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti memahami fenomena secara kontekstual melalui interpretasi terhadap pengalaman, interaksi, dan pandangan para partisipan. Fokus penelitian diarahkan pada bagaimana guru mengimplementasikan model pembelajaran tersebut, bagaimana siswa meresponsnya, serta sejauh mana dinamika kelas mencerminkan prinsip-prinsip keaktifan, kreativitas, dan kolaborasi dalam proses pembelajaran.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan sekunder. Data primer diperoleh langsung dari guru dan siswa melalui wawancara, observasi kelas, serta dokumentasi aktivitas pembelajaran yang terjadi secara nyata. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari berbagai dokumen pendukung seperti silabus, RPP, catatan evaluasi pembelajaran, serta literatur ilmiah yang relevan dengan model pembelajaran aktif, kreatif, dan kolaboratif. Penggunaan kedua jenis sumber data ini memungkinkan peneliti memperoleh gambaran komprehensif mengenai penerapan model pembelajaran dalam konteks MA.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tiga metode utama, yaitu wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada guru dan siswa untuk menggali persepsi, pengalaman, serta penilaian mereka terhadap efektivitas penerapan model pembelajaran. Observasi partisipatif dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung untuk mengidentifikasi pola interaksi, strategi pembelajaran yang digunakan guru, serta bentuk keterlibatan siswa dalam aktivitas kelas. Sementara itu, studi dokumentasi digunakan untuk memeriksa perangkat pembelajaran dan catatan administratif yang dapat memperkuat temuan lapangan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif yang meliputi proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilah informasi penting dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mengidentifikasi tema-tema kunci terkait penerapan model pembelajaran. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian naratif yang sistematis sehingga memudahkan peneliti menelusuri hubungan antar-temuan. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan secara berkelanjutan sepanjang proses analisis, sehingga hasil penelitian merefleksikan dinamika pembelajaran aktif, kreatif, dan kolaboratif dari perspektif guru maupun siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Pembelajaran Aktif dalam Pengajaran Bahasa Arab: Perspektif Guru dan Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru di MA secara umum telah berupaya menerapkan pendekatan pembelajaran aktif dalam pengajaran Bahasa Arab. Guru memfasilitasi siswa untuk terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran melalui diskusi

kelompok, latihan dialog, permainan bahasa, dan presentasi. Guru mengungkapkan bahwa pembelajaran aktif dianggap efektif untuk meningkatkan partisipasi siswa, terutama pada materi keterampilan berbicara (kalam) dan mendengar (istima³). Guru memanfaatkan metode seperti *role play*, *think-pair-share*, serta aktivitas berbasis proyek sederhana seperti pembuatan video percakapan Arab. Kegiatan semacam ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara fisik, mental, dan emosional selama proses pembelajaran.

Dari perspektif siswa, pembelajaran aktif menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan mendorong rasa percaya diri. Siswa mengaku lebih mudah memahami materi ketika mereka dilibatkan dalam aktivitas langsung, bukan hanya mendengarkan penjelasan guru. Selain itu, interaksi antar-teman membantu siswa yang memiliki kemampuan rendah untuk mengikuti alur pembelajaran melalui bantuan teman sebaya. Namun demikian, sebagian siswa masih merasa kesulitan mengikuti aktivitas aktif, khususnya mereka yang memiliki tingkat pemahaman dasar Bahasa Arab yang lemah. Mereka membutuhkan waktu lebih lama untuk memahami instruksi maupun kosakata baru sebelum dapat berpartisipasi optimal.

Pembahasan temuan ini menguatkan teori bahwa pembelajaran aktif bukan hanya berfokus pada aktivitas fisik, tetapi juga pada keterlibatan mental dalam pemecahan masalah bahasa. Kondisi di MA menunjukkan bahwa peran guru dalam memberikan bimbingan, motivasi, serta instruksi yang jelas sangat menentukan efektivitas pembelajaran aktif. Meskipun demikian, variasi kemampuan siswa perlu menjadi pertimbangan dalam perancangan kegiatan sehingga tidak menimbulkan kesenjangan partisipasi.

Dimensi Kreativitas dalam Pengajaran Bahasa Arab: Strategi Guru dan Respons Siswa

Temuan penelitian mengungkap bahwa unsur kreativitas guru terwujud melalui penggunaan media pembelajaran yang bervariasi, seperti video, kartu kosakata, permainan digital sederhana, serta kuis interaktif. Guru berpendapat bahwa kreativitas dalam penyajian materi sangat diperlukan untuk menarik perhatian siswa, terutama karena Bahasa Arab sering dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dan membosankan. Guru berupaya menyusun kegiatan pembelajaran yang memadukan unsur visual, audio, dan kinestetik agar materi lebih mudah dipahami dan diingat.

Siswa mengakui bahwa media kreatif membantu mereka memahami struktur bahasa dan meningkatkan kemampuan menghafal kosakata. Misalnya, kartu kosakata bergambar dianggap efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca (*qirā'ah*) dan memahami makna. Sementara itu, permainan digital seperti *quizizz* dan *kahoot* membuat proses evaluasi lebih menarik dan kompetitif. Siswa menyatakan bahwa kreativitas guru mendorong mereka merasa lebih terlibat dan termotivasi untuk belajar.

Pembahasan terhadap temuan ini menyiratkan bahwa kreativitas guru tidak hanya terkait penggunaan media, tetapi juga pada cara guru menyusun strategi pembelajaran yang adaptif terhadap kebutuhan siswa. Kreativitas pedagogik diperlukan untuk mengatasi kejenuhan dan kesulitan belajar yang sering muncul pada pembelajaran Bahasa Arab. Namun tantangan yang muncul adalah keterbatasan fasilitas teknologi di beberapa MA, terutama di daerah pinggiran, sehingga guru harus mengandalkan kreativitas manual tanpa dukungan perangkat digital. Hal ini menunjukkan bahwa kreativitas tidak selalu

membutuhkan teknologi canggih, tetapi lebih pada kemampuan guru mengolah metode dan media yang tersedia secara efektif

Kolaborasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Interaksi dan Dinamika Kelas

Dalam aspek kolaboratif, hasil penelitian menegaskan bahwa guru telah menerapkan berbagai bentuk kerja sama kelompok melalui diskusi tugas, praktik dialog berpasangan, hingga proyek mini seperti penyusunan kamus tematik sederhana. Guru menilai bahwa kolaborasi memungkinkan siswa untuk saling membantu dalam memahami materi, terutama bagi mereka yang memiliki kesulitan dalam menyusun kalimat Arab atau melafalkan kata-kata tertentu. Guru juga menekankan bahwa pembelajaran kolaboratif menumbuhkan sikap saling menghargai dan meningkatkan kemampuan komunikasi antar-siswa.

Siswa pada umumnya merespons positif pembelajaran kolaboratif. Mereka merasa lebih percaya diri ketika belajar bersama teman, terutama dalam mengerjakan tugas membaca dan percakapan. Kolaborasi juga membantu mereka lebih mudah memahami konsep baru melalui penjelasan teman sebaya, yang kadang lebih sederhana dan mudah dipahami daripada penjelasan guru. Namun terdapat juga beberapa kendala, seperti adanya anggota kelompok yang kurang berkontribusi dan perbedaan tingkat kemampuan antar-anggota yang menyebabkan ketimpangan peran.

Pembahasan terhadap temuan ini menunjukkan bahwa kolaborasi efektif ketika guru mampu menetapkan aturan kelompok yang jelas, membagi tugas secara proporsional, serta memantau dinamika kelompok secara aktif. Pembelajaran kolaboratif juga sejalan dengan teori konstruktivisme sosial yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun melalui interaksi sosial. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab, kolaborasi sangat penting karena bahasa adalah keterampilan sosial yang berkembang melalui komunikasi.

Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Model Pembelajaran

Hasil penelitian mengidentifikasi beberapa faktor pendukung, antara lain kompetensi pedagogik guru yang memadai, ketersediaan media belajar, motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan kreatif, serta lingkungan belajar yang kondusif. Guru yang memiliki kemampuan merancang pembelajaran secara inovatif cenderung lebih berhasil menerapkan pendekatan aktif, kreatif, dan kolaboratif.

Adapun faktor penghambat mencakup keterbatasan waktu pembelajaran, jumlah siswa yang besar dalam satu kelas, variasi kemampuan siswa yang cukup jauh, serta kurangnya fasilitas teknologi di beberapa madrasah. Selain itu, sebagian siswa yang pemalu atau kurang percaya diri menjadi tantangan tersendiri dalam pembelajaran aktif maupun kolaboratif. Pembahasan menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan model pembelajaran ini sangat dipengaruhi oleh kesiapan guru dan lingkungan pembelajaran. Penyesuaian instruksi, pengelolaan kelas, serta variasi metode menjadi elemen penting untuk mengatasi hambatan.

Kesesuaian Antara Perencanaan Guru dan Pengalaman Belajar Siswa

Secara umum, terdapat kesesuaian cukup baik antara strategi yang direncanakan guru dalam RPP dengan pengalaman belajar siswa. Namun pada praktiknya, guru sering melakukan improvisasi sesuai situasi kelas. Siswa merasa kegiatan lebih efektif ketika guru

menyesuaikan aktivitas dengan kondisi mereka, misalnya mengurangi kompleksitas tugas kolaboratif atau memberikan waktu tambahan pada aktivitas berbasis kreativitas.

Pembahasan menunjukkan bahwa fleksibilitas guru merupakan kunci keberhasilan implementasi model pembelajaran. Rencana pembelajaran berfungsi sebagai pedoman, tetapi guru harus mampu membaca situasi kelas secara real time. Hal ini mendukung teori bahwa pembelajaran efektif terjadi ketika guru mampu mengadaptasi strategi dengan kebutuhan aktual siswa.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran aktif, kreatif, dan kolaboratif dalam pengajaran Bahasa Arab di MA telah berjalan cukup efektif meskipun menghadapi berbagai tantangan. Pembelajaran aktif memungkinkan siswa terlibat langsung dalam diskusi, dialog, dan aktivitas berbasis proyek, sehingga meningkatkan motivasi dan rasa percaya diri mereka. Unsur kreativitas guru, baik melalui media visual, permainan digital, maupun metode alternatif, terbukti membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah, meskipun keterbatasan fasilitas menjadi kendala di beberapa madrasah. Pembelajaran kolaboratif memberikan ruang bagi interaksi dan saling membantu antar-siswa, meskipun dinamika kelompok perlu terus dikelola agar peran tiap anggota seimbang. Faktor pendukung utama keberhasilan model ini adalah kompetensi guru, motivasi siswa, dan lingkungan yang kondusif, sementara hambatannya mencakup waktu, fasilitas, serta variasi kemampuan siswa. Secara keseluruhan, fleksibilitas guru dalam menyesuaikan strategi sangat menentukan efektivitas pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arends, R. I. (2012). *Learning to Teach* (9th ed.). McGraw-Hill Education.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2015). *Media Pembelajaran*. Rajawali Pers.
- Bogdan, R. C., & Biklen, S. K. (1992). *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*. Allyn and Bacon.
- Choirunisa, W., Aqillah, R. M., Rifaron, N., & Rohanda, R. (2025). Character education values of boarding school in the short film *Inthiq Rasmiiyyatan*. *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 67-78.
- Rifaron, N. (2024). *Investigating EFL students' endocentric and exocentric phrase mastery through essay writing* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).
- Rifaron, N., & Aminuddin, M. (2024, May). Exploring Endocentric and Exocentric Phrases in EFL Student Essays: A Case Study. In *The 3 International Symposium On The Practice Of Coexistence In Islamic Culture* (p. 351).
- Ramadhan, A. H., Ramadhan, G., Saladin, C. S., & Rifaron, N. (2025). Fokus Kajian Pada Hasil Belajar Mahasiswa Bahasa dan Sastra Arab UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Fokus Kajian Pada Hasil Belajar Mahasiswa Bahasa dan Sastra Arab UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 9(1).
- Syafei, Isop. *Pembelajaran Bahasa Arab*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.
- Syafei, Isop. *Strategi Pembelajaran*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.

- Bonwell, C. C., & Eison, J. A. (1991). *Active Learning: Creating Excitement in the Classroom* (ASHE-ERIC Higher Education Report No. 1). George Washington University.
- Brown, H. D. (2007). *Teaching by Principles: An Interactive Approach to Language Pedagogy* (3rd ed.). Pearson Education.
- Chickering, A. W., & Gamson, Z. F. (1987). Seven principles for good practice in undergraduate education. *AAHE Bulletin*, 39(7), 3-7.
- Syafei, Isop. *Desain Kurikulum Bahasa Arab*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.
- Syafei, Isop. *Ilmu Kalam*. Edited By Wahyuni, Neneng S. Cv Widina Media Utama, 2025.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Sage Publications.
- Daryanto. (2014). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Gava Media.
- Degeng, I. N. S. (2013). *Ilmu Pembelajaran: Klasifikasi Variabel dan Metode Pengembangan*. Kencana Prenada Media Group.
- Dewey, J. (1938). *Experience and Education*. Kappa Delta Pi.
- Syafei, Isop. *Sejarah Pendidikan Islam*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.
- Syafei, Isop. *Media Pembelajaran*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.
- Djamarah, S. B. (2011). *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta.
- Emzir. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Raja Grafindo Persada.
- Syafei, Isop. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.
- Syafei, Isop. *Filsafat Ilmu*. Edited By Wa, Neneng S., And Neneng S. Wahyuni, CV Widina Media Utama, 2025.
- Hamalik, O. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara.
- Isjoni. (2010). *Cooperative Learning: Mengembangkan Kemampuan Belajar Kelompok*. Alfabeta.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (1999). *Learning Together and Alone: Cooperative, Competitive, and Individualistic Learning* (5th ed.). Allyn & Bacon.
- Joyce, B., & Weil, M. (2009). *Models of Teaching* (8th ed.). Pearson Education.
- Syafei, Isop. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.
- Syafei, Isop. *Pengembangan Metode Pembelajaran Bahasa Arab*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.
- Komariah, A., & Satori, D. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Kunandar. (2011). *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Raja Grafindo Persada.
- Kusnandar. (2014). *Penilaian Pembelajaran Berbasis KTSP: Konsep, Prosedur, dan Instrumen*. Pustaka Cendekia Utama.
- Lie, A. (2008). *Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Grasindo.
- Syafei, Isop. *Ilmu Pendidikan Islam*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.

- Syafei, Isop. *Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.
- Lincoln, Y. S., & Guba, E. G. (1985). *Naturalistic Inquiry*. Sage Publications.
- Lofland, J., & Lofland, L. H. (1984). *Analyzing Social Settings: A Guide to Qualitative Observation and Analysis*. Wadsworth Publishing.
- Marshall, C., & Rossman, G. B. (2011). *Designing Qualitative Research* (5th ed.). Sage Publications
- Syafei, Isop. *Buku Kurikulum Bahasa Arab*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.
- Syafei, Isop. *Buku Kurikulum & Pembelajaran*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.
- Nurhasan, N., Sundari, S., Sulaeman, R., Syafei, I., & Izzudin, I. (2026). Implementasi Pendidikan Nilai Islami Berbasis Manhaj al-Tazkiyah dalam Membentuk Kepribadian Muslim. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 8(1), 57-73.
- Makmun, S., Zakaria, A. F., Syafei, I., & Musthafa, I. (2026). Etika Islam dalam Pemilihan Ilmu dan Lingkungan Belajar yang Baik: Studi Kitab Ta'lim Mutaalim. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 8(1), 29-38.
- Nazhifah, S., & Syafe'i, I. (2025). An Analysis of Arabic Language Learning Problems in Madrasah Aliyah and Their Solutions. *Jurnal Bahasa dan Sastra Pusaka Cendekia*, 1(3), 108-113.
- Arwani, M., Musthafa, I., & Syafei, I. (2025). The Concept of Curriculum According to Ali Ahmad Madzkur in Manhaj at-Tarbiyah fi at-Taṣawwur al-Islāmī. *Al-Afkar: Jurnal Pemikiran Mahasiswa Pendidikan*, 1(2), 83-93.
- Irpan, I., & Syamsiar, S. (2025). Penerapan Seni Kaligrafi dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Arab Siswa Kelas VI SD Islam Yayasan Pendidikan Loktuan Bontang Utara Tahun Pelajaran 2024/2025. *NABAWI: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 3(3), 115-126.
- Nailurrahmi, F., & Syafei, I. (2025). Implementasi Evaluasi Autentik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Tingkat Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Progresif*, 6(4).
- Az-Zahra, M., & Syafe'i, I. (2025). Qualitative Analysis of the Effectiveness of the Communicative Learning Model in Arabic Language Instruction: Analisis Kualitatif Terhadap Efektivitas Model Pembelajaran Komunikatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Bahasa dan Sastra Pusaka Cendekia*, 1(2), 86-97.
- Rahmatika, A., & Syafe'i, I. (2025). Challenges in Teaching Arabic to Early Childhood Learners: Pedagogical and Psycholinguistic Perspectives: Tantangan dalam Pengajaran Bahasa Arab kepada Peserta Didik Usia Dini: Perspektif Pedagogis dan Psikolinguistik. *Jurnal Bahasa dan Sastra Pusaka Cendekia*, 1(2), 77-85.
- Jamaludin, A & ., Syafei, I (2025). تطوير مادة مهارة الكلام على الموقع الإلكتروني: (البحث في مدرسة). *IJUM Journal of Educational Studies*. 100-69, (2) 13, (الثانوية المهنية).
- Syafei, I., Ardiansyah, A. A., & Nugraha, D. (2025, July). The Communicative Approach in Arabic Language Learning (Theoretical and Practical Perspectives). In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 477-491).

- Syafei, I., & Nugraha, D. (2025, July). Social Competence of Arabic Language Teachers Based on the National Education Standards. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 566-578).
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. (2012). *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2014). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Remaja Rosdakarya.
- Munandar, U. (2014). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Rineka Cipta.
- Syafei, I., & Rohanda, R. (2025, July). Personality Competence of Arabic Language Teachers From the Perspective of Islamic Educational Philosophy. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 538-551).
- Syafei, I., & Ardiansyah, A. A. (2025, July). Professional Competence of Arabic Language Teachers Based on the National Education Standards. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 552-565).
- Prastowo, A. (2015). *Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013*. Kencana.
- Ramli. (2017). *Model-model Pembelajaran dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Ar-Ruzz Media.
- Rusman. (2017). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Edisi Kedua). Rajawali Pers.
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana Prenada Media Group.
- Sardiman. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Raja Grafindo Persada.
- Syafei, I., Ardiansyah, A. A., & Nugraha, D. (2025, July). Pedagogical Competence of Arabic Language Teachers Based on the National Education Standards. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 521-537).
- Syafei, I., Ardiansyah, A. A., & Nugraha, D. (2025, July). Comparison Between Traditional and Modern Approaches in Arabic Language Teaching. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 505-520).
- Satori, D., & Komariah, A. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Silberman, M. (2009). *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif* (Terjemahan). Indeks.
- Slavin, R. E. (2018). *Cooperative Learning: Teori, Riset, dan Praktik* (Terjemahan). Nusa Media.
- Mulkan, G. Z., Syafei, I., & Nugraha, D. (2025, July). Efforts to Improve Students' Learning Interest in Speaking Skills Using Interactive Method for Grade VII Students in Cibojong Garut. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 449-463).
- Muthmainnah, H. A., & Syafei, I. (2025, July). Planning Design in Arabic Language Curriculum. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 403-413).
- Muslimah, A. S., & Syafei, I. (2025, July). Analysis of Arabic Language Curriculum and Learning System: Instrumental Analysis. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 374-387).

- Syafei, I., Ardiansyah, A. A., & Nugraha, D. (2025, July). Philosophical Foundations in the Development of the Arabic Language Curriculum. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 299-309).
- Sudjana, N. (2011). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Suparman, A. (2016). *Desain Instruksional Modern: Panduan Para Pengajar dan Inovator Pendidikan*. Erlangga.
- Syafei, I., Ardiansyah, A. A., & Nugraha, D. (2025, July). Sociological Foundations in the Development of the Arabic Language Curriculum. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 324-336).
- Suprijono, A. (2010). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Pustaka Pelajar.
- Uno, H. B. (2017). *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Efektif*. Bumi Aksara.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.
- Syafei, I., Ardiansyah, A. A., & Nugraha, D. (2025, July). Ideological Foundations in the Development of the Arabic Language Curriculum. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 242-255).
- Wina Sanjaya. (2011). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Kencana Prenada Media Group.
- Zainuddin, & Mustofa. (2019). Integrasi Model Pembelajaran Aktif, Kreatif, dan Kolaboratif dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Al-Lisan*, 5(2), 121-135.